

KEBIJAKAN PENGADAAN KELAPA SAWIT APICAL

1. Pendahuluan

Apical Group Ltd merupakan salah satu pengolah kelapa sawit/minyak sawit dan eksportir produk minyak kelapa sawit terbesar di Indonesia. Perusahaan ini memiliki rantai bisnis minyak kelapa sawit yang luas, mulai dari pengadaan hingga distribusi. Kegiatan bisnisnya mencakup pemurnian, pemrosesan dan perdagangan minyak kelapa sawit serta produk-produknya untuk keperluan dalam negeri dan ekspor internasional.

Operasi Apical di Indonesia mencakup tiga kilang, satu pabrik biodiesel, satu pabrik oleokimia dan satu pabrik pengolahan inti sawit. Perusahaan ini juga memiliki satu kilang kecil di Tiongkok.

Keyakinan pelanggan dan konsumen bahwa produk kami terbuat dari minyak kelapa sawit yang diperoleh secara bertanggung jawab, melalui rantai pasokan yang dapat ditelusuri, transparan dan juga memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar, sangat penting bagi kami.

Selain itu, kami berkomitmen untuk bekerja sama dengan para pemasok untuk memastikan bahwa bahan baku yang mereka sediakan diterima secara luas dan memiliki akses pasar global yang tidak terbatas.

Kebijakan pengadaan ini dibuat berdasarkan Kebijakan Keberlanjutan Apical (September 2014) untuk membentuk rantai pasokan minyak kelapa sawit yang dapat ditelusuri dan transparan, dengan komitmen untuk:

- Tidak melakukan penebangan hutan di lahan yang memiliki nilai konservasi tinggi (*high conservation value/HCV*) dan wilayah dengan persediaan karbon yang tinggi (*high carbon stock/HCS*);
- Memastikan perlindungan wilayah gambut baru, terlepas dari kedalamannya;
- Mengupayakan dampak sosial ekonomi yang positif bagi masyarakat setempat.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Kebijakan Keberlanjutan kami, silakan kunjungi <http://www.apicalgroup.com/sustainability>

2. Lingkup

Kebijakan ini berlaku atas seluruh operasi internal dan eksternal dalam rantai pasokan Apical, termasuk kilang, pabrik kelapa sawit, pabrik pengolahan inti sawit, perkebunan dan petani kecil.

3. Strategi Pengadaan

Dalam Kebijakan Keberlanjutannya, Apical telah menyatakan komitmen untuk memasok bahan baku kelapa sawit melalui jaringan yang transparan dan dapat ditelusuri hingga ke pabrik asalnya.

Strategi pengadaan kami berfokus pada pengembangan hubungan jangka panjang dan kesepahaman dengan semua pemasok kami. Kebijakan Pengadaan ini akan diterapkan dengan cara:

- Melibatkan pemasok untuk memastikan bahwa mereka mematuhi Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Pengadaan kami.
- Memelihara dan memperbarui basis data ketertelusuran kami ke pabrik pemasok dan perkebunan.
- Memastikan bahwa bahan baku yang digunakan perusahaan didapatkan dari sumber yang sah secara hukum dan mencegah perambahan di kawasan lindung (hutan alam/kawasan HCS, taman nasional, dan lain-lain) sesuai dengan persyaratan hukum yang berlaku.

Apical menyadari perannya dalam rantai pasokan kelapa sawit dan akan bertindak secara bertanggung jawab dan proaktif guna memastikan bahwa kelapa sawit yang kami proses dan perdagangkan berasal dari sumber yang berkelanjutan. Kami tidak akan secara sengaja membeli dari pedagang maupun pabrik yang menjual minyak kelapa sawit dari sumber yang tidak mematuhi kebijakan kami.

Pemasok baru Apical akan disaring dan dinilai terlebih dahulu berdasarkan profil perusahaannya serta kepemilikan lisensi/izin sesuai dengan persyaratan hukum. Pemasok baru juga perlu mengisi kuesioner tentang status keberlanjutan dan basis data ketertelusuran mereka.

Pemasok yang telah memasok lebih dari enam bulan harus mengisi rincian pabrik dan basis data ketertelusuran FFB.

Kami mewajibkan semua pemasok kami untuk mematuhi Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Pengadaan kami sebagai bagian dari syarat dan ketentuan dalam kontrak perdagangan dengan mereka.

Apical mewajibkan para pemasok untuk mematuhi RSPO P&C dan segera mengambil tindakan perbaikan jika ditemui adanya pelanggaran. Mereka harus menghormati dan mengakui hak-hak masyarakat adat dan masyarakat setempat untuk memberikan atau menolak memberikan Persetujuan Bebas Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa) terkait pemanfaatan tanah yang mereka miliki berdasarkan hak hukum, hak ulayat maupun hak adat.

Mereka harus meratifikasi Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dan mendorong penyediaan hak yang sama bagi semua karyawan mereka. Perdagangan manusia dan penggunaan pekerja anak dilarang keras di seluruh kegiatan operasional kami.

Persyaratan lain yang ditetapkan oleh RSPO P&C seperti pengurangan emisi Gas Rumah Kaca secara progresif dan penggunaan air & energi yang efisien juga merupakan bagian dari persyaratan kami.

Mewujudkan semua perubahan ini di seluruh rantai pasokan kami merupakan tugas yang berat. Kami akan memberikan dukungan teknis bagi para pemasok kami dalam upaya untuk mematuhi kebijakan ini melalui rencana aksi dengan jadwal yang jelas sesegera mungkin dengan harapan bahwa seluruh pelaksanaannya dapat diselesaikan secara progresif pada tahun 2020.

Dengan tetap tunduk pada setiap persyaratan hukum yang berlaku, kami memiliki opsi untuk menghentikan bisnis dengan pihak-pihak yang telah melakukan pelanggaran berulang terhadap Kebijakan Keberlanjutan dan Pengadaan kami sebagai solusi terakhir meskipun sudah dilakukan tindakan perbaikan.

Kami akan berusaha untuk menyelesaikan semua keluhan dan masalah dengan semua pihak secara adil dan transparan. Kami akan mengembangkan prosedur pengaduan yang transparan untuk memastikan bahwa setiap pengaduan dan konflik dihadapi dan ditangani secara bertanggung jawab.

Apical berusaha untuk memenuhi permintaan atas minyak kelapa sawit yang dapat ditelusuri dan bersertifikat yang terus meningkat sebagai bagian penting dari strategi pertumbuhan kami.

Pasokan dari Petani Kecil

Untuk membantu meningkatkan kepemilikan sertifikasi berkelanjutan oleh petani kecil, Apical akan bekerja sama dengan para pemasok kami yang memiliki kendali langsung atas sumber-sumber tandan buah segar (*fresh fruit bunch/FFB*), untuk memastikan keterlibatan petani kecil. Kami akan memberikan arahan dan dukungan bagi para petani kecil terkait penerapan praktik manajemen terbaik untuk meningkatkan produktivitas mereka.

Untuk mencegah masuknya FFB ilegal ke dalam rantai pasokan, pemasok kami harus meminta dokumen hukum dari petani kecil dan pemasok kelapa sawit pihak ketiga terkait sumber FFB mereka.